

Pengaruh Investment Opportunity Set, Sustainability Reporting dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Teguh Erawati¹, Lia Handayani²

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Correspondence: eradimensiarch@gmail.com

Received: 1 November 2024 | Revised: 20 November 2024 | Accepted: 4 Desember, 2024

Keywords:

Corporate
Governance;
Firm Value;
Investment
Opportunity Set;
Sustainability
Reporting

Abstract

The purpose of this study is to describe the effect of investment opportunity set and sustainability reporting on firm value with corporate governance as a moderation variable. This research model is quantified by the population of this study as a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022. Samples were purposively determined, totaling 116 manufacturing companies. Data is secondary, data is taken from www.idx.co.id. Data analysis uses multiple regression analysis, autocorrelation, F test, R² test and t test. The research results include 1) investment opportunity sets have a positive effect on firm value, 2) sustainability reporting has a positive effect on firm value, 3) corporate governance that proxies managerial ownership has a positive effect on firm value.

Kata Kunci:

Nilai Perusahaan,
Investment
Opportunity Set,
Sustainability
Reporting,
Corporate
Governance

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh investment opportunity set dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. Model penelitian ini dikuantifikasi dengan populasi penelitian ini sebagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sampel ditentukan secara purposif, berjumlah 116 perusahaan manufaktur. Data bersifat sekunder, data diambil dari www.idx.co.id. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, autokorelasi, uji F, uji R² dan uji t. Hasil penelitian antara lain 1) investment opportunity set berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 2) sustainability reporting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 3) corporate governance yang diprosikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi terdiri dari individu-individu atau sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Persaingan antar perusahaan dipicu oleh jumlah perusahaan yang besar. Diantaranya adalah sektor manufaktur yang dibuktikan dengan banyaknya perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di BEI. Tujuan utamanya ialah untuk memaksimalkan pendapatan dan menjamin kesejahteraan investor perusahaan. Sehingga meningkatkan nilai perusahaan menjadi penting dikarenakan dapat menarik investor yang akan terus berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil investasi yang tinggi bagi shareholder merupakan tanda kemakmuran shareholder, dan penilaian perusahaan yang tinggi juga dapat menyiratkan asset shareholder yang signifikan. Selain itu, nilai perusahaan dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu perusahaan (Jonardi, 2021).

Farantika dan Susilo (2021) mengemukakan nilai perusahaan ialah nilai pasar yang bisa memberikan kemakmuran shareholder dengan memaksimalkan peningkatan yang terjadi pada perusahaan. Tinggi harga saham menjadikan tingginya nilai perusahaan, bagi perusahaan sangatlah penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan dikarenakan kemakmuran shareholder dapat secara optimal untuk mencapai suatu tujuan utamanya.

Fenomena yang terkait pada nilai perusahaan ialah penurunan harga saham yang terjadi pada perusahaan telkom yang dimana sejak pertengahan bulan februari 2020 saham perusahaan tersebut mengalami penurunan. Saham perusahaan tersebut dihargai Rp3.650 per saham pada tanggal 21 Februari 2020 dan seterusnya. turun Rp 3.470 per saham pada 27 februari 2020. Saham telkom melemah akibat tekanan perekonomian global. Selain soal virus corona, ada juga soal masalah likuiditas. Telkomsel mengalami krisis likuiditas karena investor asing menarik dana sebesar Rp 1,75 triliun. Turunnya harga saham dapat mengindikasikan kondisi shareholder kurang optimal maka menimbulkan kekhawatiran akan potensi dampak negatif terhadap nilai perusahaan dan mengakibatkan kerugian bagi investor lainnya (Paulina, 2022).

Dampak negatif yang ditimbulkan dari turunnya harga saham dipengaruhi oleh *investment opportunity set* (IOS), IOS ialah kumpulan peluang investasi perusahaan pada masa depan dengan ditandai meningkatnya laba yang diperoleh pada investasi yang dilakukan (Sari *et al*, 2021). IOS dipercaya mampu membawa peluang meningkatkan harga saham jika dilihat dari *signaling theory*, besarnya nominal biaya investasi perusahaan membuat sinyal yang positif terhadap peningkatan perusahaan pada masa depan dengan upaya peningkatan nilai perusahaan (Alamsyah dan Malanua, 2021).

Seiring dengan upaya meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan seharusnya tidak hanya berkonsentrasi pada peningkatan laba dan penyediaan pelaporan keuangan saja. Maka sebaliknya manajemen perusahaan juga harus melaporkan informasi tambahan yang menyoroti potensi dampak permasalahan sosial dan kerusakan lingkungan untuk menarik minat investor, yaitu sebuah praktik yang dikenal sebagai *sustainability reporting* (SR), SR merupakan penerapan dalam mengukur perusahaan secara terang-terangan melalui dampak

perekonomian, kerusakan lingkungan serta permasalahan sosial yang mempunyai pengaruh positif dan negatif terhadap pembangunan berkelanjutan (Hardiningsih *et al.*, 2020).

Di tengah persaingan yang semakin ketat, perusahaan diharapkan untuk menjaga keseimbangan dengan mengedepankan tata kelola perusahaan atau *corporate governance* (CG) yang kompeten. FCGI (*Forum For Corporate Governance In Indonesia*) mengemukakan interaksi antara shareholder, administrator, kreditor, pemerintah, pekerja, dan pemangku kepentingan harus diatur sebagai bagian dari *corporate governance* yang efektif. Dengan memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan tujuan peneliti (Farida, 2019).

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Nikmah dan Amanah (2019) hasil membuktikan IOS berdampak terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif sedangkan sustainability reporting tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kajian yang dilakukan oleh Lestari dan Zulaikha (2021) hasil membuktikan corporate governance yang memproksi kepemilikan manajerial berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dan sustainability reporting berdampak terhadap nilai perusahaan. Kajian ini mengacu pada kajian Nikmah dan Amanah (2019), perbedaan variabel kajian diatas dengan kajian ini yaitu: kajian sebelumnya memakai X2 yaitu profitabilitas, sedangkan kajian ini memakai X2 *sustainability reporting* dan menambahkan X3 yaitu *corporate goverance* dengan memproksi kepemilikan manajerial. Kajian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi investor dengan fokus pada peningkatan nilai perusahaan sebagai indikator kunci keberhasilan investasi. Potensi pertumbuhan suatu perusahaan dan pengaruhnya pada nilai suatu perusahaan yang dinilai menggunakan informasi yang diperoleh dari pelaporan keberlanjutan. Penelitian lebih lanjut mengenai efek moderasi tata kelola perusahaan dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruhnya terhadap hubungan ini. Investor dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik berkat penelitian ini, yang juga memberikan gambaran lebih lengkap tentang strategi pengembangan jangka panjang perusahaan, yang menjadi pertanda baik bagi pemegang saham dan investor.

Ada 3 teori yang mendasari penelitian ini yaitu *Agensi theory*, *signal theory* dan *legitimacy theory*. *Agensi theory* mendefinisikan hubungan pemegang saham sebagai interaksi antara manajer/agen dengan pemegang saham/prinsipal. Agen diberi amanah oleh pemegang saham/principal untuk mengelola usaha atas nama prinsipal. Ketika seorang pelaku memilih untuk mempercayakan tanggung jawab dan wewenang tertentu kepada pihak lain, maka hasilnya adalah hubungan keagenan (Hardiningsih *et.al*, 2020). Berdasarkan *signal theory*, bisnis bereputasi dengan sengaja memberikan sinyal kepada konsumen dengan harapan konsumen mampu membedakan bisnis yang baik dan buruk. Teori sinyal didasarkan pada prinsip-prinsip praktis teori akuntansi, yang secara khusus mengkaji bagaimana informasi mempengaruhi perubahan perilaku penerima informasi (Wijaya dan Suganda, 2020). Sedangkan *legitimacy theory* menurut Nikmah dan Amanah (2019) pengungkapan sosial dan lingkungan bertujuan untuk menyediakan informasi dan meningkatkan kredibilitas perusahaan, sehingga menjaga kelangsungan keberadaannya. *Legitimacy theory* bermanfaat bagi kelangsungan hidup suatu korporasi dalam jangka panjang.

IOS merupakan kompilasi kemungkinan investasi yang digunakan untuk mengevaluasi potensi perusahaan untuk pengembangan di masa depan. Jumlah uang yang dapat diperoleh dari investasi IOS bergantung pada keputusan manajemen untuk dibelanjakan di masa depan. Selama periode tersebut, akan tersedia opsi untuk memilih investasi yang memperkirakan hasil yang lebih besar dibandingkan biaya ekuitas, sehingga menghasilkan potensi keuntungan (Sudiani dan Darmayanti, 2019). Menurut teori sinyal, kemungkinan adanya investasi dapat menjadi indikator yang sangat baik mengenai perkembangan masa depan perusahaan, yang akan meningkatkan nilainya. Pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik dari variabel set peluang investasi terhadap hasil evaluasi nilai perusahaan dilaporkan oleh Wulandari dan Trisnawati (2022). Temuan Dharmawan dan Riza (2019) konsisten dengan temuan tersebut.

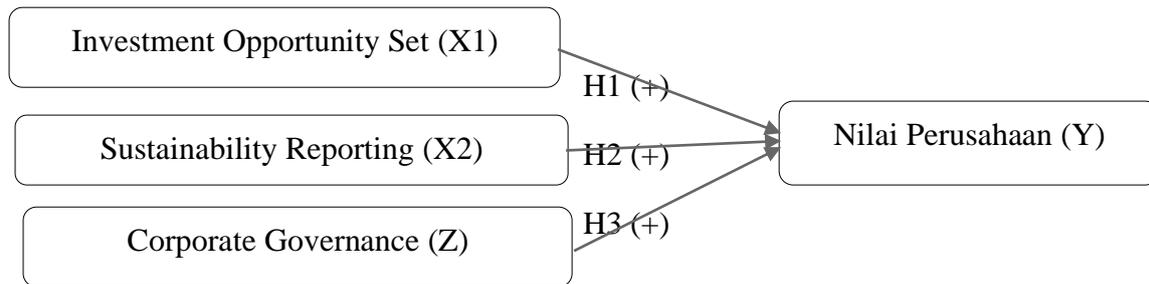
Pelaporan keberlanjutan mengacu pada penilaian transparan suatu organisasi terhadap pengaruh ekonomi, sosial serta lingkungan yang mencakup hasil yang efektif dan tidak efektif. PSAK nomor 1 sebuah standar akuntansi keuangan, menyatakan pada paragraf 9 bahwa perusahaan harus mengungkapkan tanggung jawabnya terhadap masalah lingkungan dan sosial dalam pelaporan nilai tambah, seperti yang disarankan oleh *International Accounting Institute* (IAI, 2015). Selama dekade terakhir, banyak laporan keberlanjutan telah dibuat untuk perusahaan multinasional. Namun, standar GRI adalah kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang paling banyak diterima (Erawati & Cahyaningrum, 2021). Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan akan lebih mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang jika pelaporan keberlanjutannya konsisten dengan operasinya. Menurut penelitian Nuraisah dan Laily (2022) menemukan bahwa perusahaan yang laporan keberlanjutannya lebih transparan memiliki harga saham yang efektif. Pencapaian ini sesuai dengan Sevnia dan Susi Dwi Mulyani (2023) yang menemukan bahwa keberlanjutan meningkatkan nilai suatu perusahaan.

CG ialah kumpulan pedoman yang digunakan oleh manajer tingkat atas untuk menjaga bisnis tetap pada jalurnya dan memastikan bisnis mencapai tujuannya. Tata kelola perusahaan atau CG menjadi penentu kesuksesan perusahaan dalam memajukan pertumbuhan bisnis untuk memperoleh kepercayaan para investor dalam menjaga kepentingan investor (Erawati & Ramadhani, 2021). Teori keagenan menyatakan bahwa manajer lebih mungkin meningkatkan kinerja perusahaan ketika manajer mempunyai kepentingan pribadi dalam kesuksesan perusahaan. Alasannya adalah karena investasi pribadi manajer dalam kesuksesan perusahaan mungkin berkontribusi terhadap potensi peningkatan nilai (Lestari dan Zulaikha, 2021). Menurut penelitian Anggraini (2021), nilai suatu perusahaan meningkat ketika manajer mempunyai saham di dalamnya. Peneliti Lestari dan Zulaikha (2021) menemukan bahwa ketika manajer memiliki saham di perusahaan, maka nilainya akan lebih besar.

METODE

Kajian ini menggunakan nilai perusahaan (Y) variabel dependen, IOS (X1), SR (X2) dan CG (X3) variabel independen. Meningkatkan IOS dapat meningkatkan nilai perusahaan dan semakin tinggi pendapatan para pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan,

serta dengan adanya CG menjadi penentu kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pertumbuhan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

Populasi pada kajian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Pada kajian data didapatkan melalui www.idx.co.id. Terdapat 166 perusahaan manufaktur dengan jumlah data 664 yang diseleksi, diantaranya ada yang tidak dipakai karena tidak memenuhi kriteria peneliti. Jadi total yang lolos adalah 29 perusahaan manufaktur dengan 116 data selama empat tahun berturut-turut. *Purposive sampling* digunakan dalam mengambil sampel pada kajian ini. Statistik deskriptif, autokorelasi, uji F, uji R^2 dan uji t merupakan teknik analisis yang digunakan pada kajian ini tujuan untuk mengetahui dampak setiap variabel X dengan Y. Berikut persamaan pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + X^1 \beta + X^2 \beta + X^3 \beta + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- X^1 : Investment Opportunity Set
- X^2 : Sustainability Reporting
- X^3 : Corporate governance
- β : Koefisien Berganda
- ε : Error

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur Variabel
<i>Investment Opportunity Set (X1)</i>	IOS mengacu pada serangkaian peluang investasi yang mencakup aset kemungkinan adanya investasi di masa depan. Opsi-opsi ini dievaluasi berdasarkan <i>Net Present Worth</i> (NPV) positifnya, yang dapat berdampak pada nilai keseluruhan organisasi (Erawati & Rahmawati, 2022)	$IOS = \frac{AT_t - AT_{t-1}}{TA}$ <p>AT: Aset tetap TA: Total aset</p>
<i>Sustainability Reporting (X2)</i>	Pelaporan keberlanjutan atau <i>sustainability reporting</i> adalah dokumen komprehensif yang menguraikan prinsip-prinsip dan struktur tata kelola perusahaan untuk memastikan kelangsungan hidup dan nilai organisasi dalam jangka panjang. SR dievaluasi dengan SRDI (Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan). SRDI akan menilai tingkat transparansi yang diberikan oleh perusahaan dan membandingkannya dengan persyaratan pengungkapan yang ditetapkan oleh GRI. Persyaratan tersebut terdiri dari 7 elemen pengungkapan yang telah dikategorikan sebagai variabel dummy menetapkan nilai 1 yang diungkapkan dan nilai 0 yang tidak diungkapkan yang kemudian dikumpulkan dengan menghasilakn nilai yang komprehensif (Junda, 2018).	$SRDI = \frac{K}{N}$ <p>SRDI: Sustainability Report Disclosure Index K: Jumlah nilai yang diungkapkan N: Jumlah nilai yang diungkapkan diharapkan</p>
<i>Corporate Governance (X3)</i>	CG sebagai kepemilikan manajerial yang mengacu pada kepemilikan saham pada perusahaan. Kepemilikan manajerial dihitung dengan membagi saham yang dimiliki dengan saham yang beredar (Paulina, 2022).	$KM = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajer}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$
Nilai Perusahaan (Y)	NP dinilai dengan rasio nilai pasar. Untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan, seseorang dapat menganalisis laporan keuangannya, yang melibatkan pemeriksaan parameter keuangan dan pelacakan fluktuasi harga saham. Tobin's Q sebagai kriteria untuk mengevaluasi nilai perusahaan (Nurhayati, Poerwati dan Kartika, 2019).	$Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$ <p>Q: Nilai tobin's Q MVE: Nilai pasar ekuitas (cosing prince X jumlah saham yang beredar) DEBT: Total utang perusahaan TA: Total aktiva</p>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif ini digunakan untuk mengukur mean, minimum, nilai maksimum dan deviasi standar, tujuan dari uji ini adalah memberikan gambaran keseluruhan mengenai sebaran data yang diperoleh (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Investment opportunity set	116	-.47	.40	-.0936	.24525
Sustainability Reporting	116	.00	.72	.2447	.22470
Corporate Governance	116	.00	1.42	.6781	.42890
Nilai perusahaan	116	.00	1.57	.4180	.46717
Valid N (listwise)	116				

sumber : Data Sekunder, 2023

Dari data deskriptif pada variabel IOS ke NP berkisaran antara -0,47 sampai 0,40 dengan mean sebesar -0,0936. IOS berpotensi meningkatkan nilai suatu perusahaan ketika semakin banyak individu memutuskan untuk berinvestasi di dalamnya. Sebaliknya, penurunan nilai suatu perusahaan dan indikasi penurunan pertumbuhannya dapat terlihat ketika pilihan investasi tidak diambil (Wulandari dan Trisnawati, 2022).

Nilai rata-rata SR ke NP sebesar 0,2447 dan rentangnya antara 0,00 hingga 0,72. SR berpotensi menumbuhkan nilai suatu perusahaan untuk membuat investor tertarik berinvestasi pada perusahaan. Agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan lingkungan hidup dan mendorong output usaha (Maskat, 2018).

Nilai rata-rata variabel *corporate governance* ke NP 0,6781 dan rentangnya antara 0,00 hingga 1,42. CG yang efektif dapat menumbuhkan atau menghancurkan kemampuan perusahaan untuk menarik dan mempertahankan investor dengan mendorong pertumbuhan yang efisien dan efektif. Artinya, investor mempunyai hak lebih besar untuk menentukan nasib perusahaan ketika jumlah investor lebih banyak (Gustiana, Wahyudin Nor dan Muhammad Hudaya, 2019). Hal ini disebabkan karena manajer akan cenderung tidak melakukan perilaku oportunistik jika manajer mempunyai saham pada perusahaan tersebut (Lestari dan Zulaikha, 2021).

Kisaran variabel nilai perusahaan adalah 0,00 hingga 1,57 dengan mean sebesar 0,4180. Rasio penilaian, yang mencakup harga saham, merupakan cara untuk menilai nilai suatu perusahaan. Salah satu ukuran keberhasilan saham suatu perusahaan di pasar modal adalah rasio penilaian. Mengingat hal ini, jelas bahwa dapat menumbuh kekayaan shareholder dengan tujuan utama menumbuhkan nilai perusahaan, dan hal ini akan mengarah pada perkembangan masa depan perusahaan. Sebaliknya jika nilai suatu perusahaan turun maka nilai pasarnya pun menurun sehingga menghambat perkembangan perusahaan tersebut (Wulandari dan Trisnawati, 2022).

Tabel 2. Autokorelasi

DU	DW	4- DU	Keterangan
1,73	1.928	2.26	Tidak terjadi Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), corporate governnace, imvestment opportunity set, sustainability reporting

Sumber: Output SPSS, data diolah 2023

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear ada atau tidaknya autokorelasi. Dari data diatas dapat diketahui *Durbin-Waston* sebesar 1.928 pertengahan antara *upper bound* (DU) 1.73 dan (4-DU) 2.26, sehingga dapat memperkuat antar variabel. Maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,262	5	4,652	278,652	,000 ^b
	Residual	1,837	110	,017		
	Total	25,099	115			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors (Constant), IOS, sr, cg

Sumber: Output SPSS, data diolah 2023

Data diatas F terhitung sebesar 278.652 dan F_{tabel} sebesar 2,05954 dengan probabilitas 0,000, dikarenakan $sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan IOS, SR dan CG secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Tabel 4. Koefisien Determinan R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,927	,923	,12921

Sumber: Output SPSS, data diolah 2023

Data diatas menunjukkan R^2 (koefisien determinan) sebesar 0.923, artinya variabel IOS, SR dan CG secara bersamaan dapat mempengaruhi atau memperkuat nilai perusahaan dengan nilai sebesar 92.3% dan selebihnya tersisa 7.7% memepengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam kajian ini.

Tabel 5. Uji hipotesis (uji t)

Variabel	Tipe Variabel	Prediksi	Coefficients ^a		Keterangan
			B	T	
<i>Investment Opportunity Set</i> (H1)	Independen	+	0.131	0.028	Terdukung

<i>Sustainability Reporting</i> (H2)	Independen	+	0.167	0.039	Terdukung
<i>Corporate Governance</i> (H3)	Independen	+	0.116	0.002	Terdukung

Note:*Sgnificanse at the 0,05.*significanse at the 0,01.***significanse 0.001

Sumber:Output SPSS,data diolah 2023

Hipotesis pertama mengkaji apakah *investment opportunity set* berpengaruh pada NP. Dalam kajian ini H1 terdukung, hasil temuan ini sesuai dengan temuan Wulandari dan Trisnawati (2022) serta temuan dari Dharmawan dan Riza (2019) yang membuktikan IOS berpengaruh signifikan pada NP, dilihat seperti tabel diatas terdapat nilai probabilitas $0,028 \leq 0,05$ membuktikan NP berdampak positif terhadap IOS.

Hipotesis kedua mengkaji apakah *sustainability reporting* berpengaruh pada NP. Pada kajian ini H2, terdukung hasil ini sejalan dengan temuan Nuraisah dan Laily (2022) serta temuan ini sejalan dengan temuan Sevnia dan Susi Dwi Mulyani (2023) yang membuktikan bahwa SR berpengaruh signifikan pada NP, dilihat pada tabel nilai probabilitas sebesar $0,039 \leq 0,05$ membuktikan nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap SR.

Hipotesis ketiga mengkaji apakah *corporate governance* berpengaruh pada NP dengan memproksi kepemilikan manajerial. Pada kajian ini H3 terdukung, hasil ini sejalan dengan temuan Anggraini (2021) dan Lestari dan Zulaikha (2021), yang membuktikan bahwa CG berpengaruh signifikan pada NP, dapat dilihat pada tabel nilai probabilitasnya sebesar $0,002 \leq 0,05$ yang membuktikan nilai perusahaan berdampak positif pada CG.

KESIMPULAN

IOS mempengaruhi NP secara positif signifikan yang membuktikan semakin besar laba yang dihasilkan semakin besar pula nilai perusahaannya. SR mempengaruhi NP secara positif signifikan yang mana SR dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Serta CG mempengaruhi NP secara positif signifikan juga CG mampu memoderasi NP karena IOS maupun SR dapat meningkatkan pertumbuhan nilai perusahaan dengan menggunakan CG sebagai kepemilikan manajerial yang membuat perusahaan semakin berkembang. Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dimana kurangnya penelitian menggunakan variabel nilai perusahaan dengan CG sebagai kepemilikan manajerial dimana data pada variabel ini kurang dipublikasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Karena kurangnya penelitian mengenai variabel-variabel ini, para akademis harus memfokuskan upaya pada nilai perusahaan dengan CG. Temuan penelitian ini dapat dikonsultasikan oleh peneliti selanjutnya untuk mengumpulkan data untuk penelitian nilai perusahaan, yang masih banyak dieksplorasi dan memungkinkan pengembangan ide di bidang ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4228>
- Anggraini, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 104–119. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.49>
- Ayu Sudiani, N. K., & Ayu Darmayanti, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2302–8912), 1–30. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/20349/14754>
- Dharmawan, B., & Riza, F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Kebijakan Dividen [Studi Empiris pada Emiten yang Tergabung dalam Index LQ45]. *Business Management Journal*, 15(1), 53–61. <https://doi.org/10.30813/bmj.v15i1.1564>
- Erawati, T., & Cahyaningrum, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(2), 151–170. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3296>
- Erawati, T., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 129–145. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i2.1763>
- Erawati, T., & Ramadhani, A. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi AKURAT*, 12(2), 119–139.
- Farantika, F. A., & Susilo, D. E. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.3>
- Farida, D. N. (2019). Jurnal Akuntansi Indonesia 89 Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89–107.
- Gustiana, R., Wahyudin Nor, & Muhammad Huda. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan Firm Value dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 81–96. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1086>
- Hardiningsih, P., Januarti, I., Yuyetta, E. N. A., Srimindarti, C., & Udin, U. (2020). The effect of sustainability information disclosure on financial and market performance: empirical evidence from Indonesia and Malaysia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(2), 18–25. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.8520>
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Jonardi, C. F. Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11575>

- Junda, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019) SKRIPSI. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 211–222.
- Kintan, B., Yosilia, M., Pamela, M., Irfa, M., & Rasyid, M. (n.d.). *Jurnal Penelitian Paulina & Mhs Akt-Struktur. 1*, 1–20.
- Lestari, A. D., & Zulaikha. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 10(2011), 1–15.
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Maskat, A. (2018). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan (mining) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2016). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 1–140.
- Nikmah, U., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2084>
- Nuraisah, A. N., & Laily, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Good Corporate Governance, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Go *Jurnal Ilmu Dan Riset*
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4801%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/4801/4802>
- Nurhayati, I., Poerwati, T., & Kartika, A. (2019). Dampak Moderasi Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengaruh Csr Pada Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Prosiding SENDI_U*, 1, 978–979.
- Sari, M. I., Jember, U. M., Hafidzi, A. H., & Jember, U. M. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Issue November).
- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>
- Wijaya, R. A., & Suganda, T. R. (2020). Pengaruh investment opportunity set, kinerja keuangan, dan intangible asset terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntabel*, 17(2), 215–225. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>
- Wulandari, D., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting, Investment Opportunity Set (IOS), Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek*, 2(1), 1061–1072.